

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TABANAN

Oleh

I MADE WIRATNYANA, NIM 1829031017

Program Studi Administrasi Pendidikan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pelaksaaan program penguatan pendidikan karakter dilihat dari variabel konteks, input, proses dan produk di SMP Negeri 1 Tabanan. Penelitian ini termasuk penelitian evaluasi dengan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis peran masing-masing variabel sesuai dengan model CIPP (konteks, input, proses dan produk). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 70 orang terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala urusan, tata usaha, komite sekolah, guru, orang tua siswa, serta perwakilan siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif. Untuk menentukan efektivitas program skor mentah ditransformasikan ke dalam skor 100 kemudian diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

Hasil analisis ditemukan bahwa (1) komponen konteks (*context*) mendukung pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter dengan kategori efektivitas sangat baik dengan rata-rata capaian sebesar 88,832, (2) komponen masukan (*input*) mendukung pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter dengan kategori efektivitas sangat baik dengan rata-rata capaian sebesar 86,180, (3) komponen proses (*process*) mendukung pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter dengan kategori efektivitas sangat baik dengan rata-rata capaian sebesar 85,053, dan (4) pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Tabanan telah menghasilkan komponen produk (*product*) dengan kategori sangat efektif dengan rata-rata capaian sebesar 84,081. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi program penguatan pendidikan karakter (PPK) di SMP Negeri 1 Tabanan memiliki kategori efektivitas sangat baik dilihat dari variabel konteks, input, proses dan produk. Dengan demikian program penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Tabanan perlu dilanjutkan dengan beberapa inovasi.

Kata kunci : *Evaluasi, Penguatan Pendidikan Karakter, model CIPP*

EVALUATION OF CHARACTER EDUCATION

STRENGTHENING PROGRAM AT SMP NEGERI 1 TABANAN

By

I MADE WIRATNYANA, NIM 1829031017

Educational Administration Study Program

ABSTRACT

The research aims to describe the effectiveness of the character education strengthening program, which is seen from the context variable, input, process and product in Tabanan State Junior high School 1. This research includes evaluation research with quantitative approaches by analyzing the role of each variable according to the CIPP model (context, input, process and product). The research subject in this study was 70 people comprised of principals, deputy headmasters, head of affairs, Administration, school committees, teachers, parents, as well as representatives of selected students using purposive techniques. Data is collected using questionnaires. Data is analyzed with quantitative descriptive analysis. To determine the effectiveness of the program the raw score is transformed into a score of 100 then classified into five categories, namely: very good, good, enough, less and very less.

The results of the analysis found that (1) the context component supports the implementation of a character education strengthening program with a very good category of effectiveness with an average achievement of 88.832, (2) Input component supports the implementation of the character education strengthening program with the category of excellent effectiveness with an average achievement of 86.180, (3) Process components (process) support the implementation of character education strengthening program with the category of excellent effectiveness with an average achievement of 85.053, and (4) the implementation of the character education strengthening program has been to reduce the product component (product) in a very effective category with an average achievement of 84,081. Based on the findings can be concluded that the implementation of Character Education strengthening program at SMP Negeri 1 Tabanan has a category of effectiveness very well seen from context variables, inputs, processes and products. Thus, the character education strengthening program at SMP Negeri 1 Tabanan needs to be continued with some innovations.

Keywords : *evaluation, character education, CIPP model*